BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam kehidupannya, sejak zaman dahulu sampai sekarang dan dimasa yang akan datang, memerlukan aturan-aturan yang umum yang mengatur kehidupan sehari hari, baik dalam kehidupan individu maupun berkelompok. Sejarah manusia dari generasi kegenerasi itu bukan hanya merupakan sejarah materialisme saja, akan tetapi juga, sejarah moral yang mereka pertahankan semata - mata. Aturan-aturan moral itu dinamakan dengan " Kode etik " . Suatu masyarakat haruslah mempunyai kode-kode etik dan disiplin moral yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota masyarakatnya.

Al-Maududi menganggap bahwa masyarakat itu sebagai latar belakang yang paling tepat dari kehidupan moral hal ini disebabkan karena manusia itu pada dasarnya adalah makhluk sosial yang selalu hidup bersama-sama dengan sesama manusia. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa, kelompok terbentuk karena adanya integrasi dari berbagai faktor, khususnya dari pembagian tugas (mempunyai peranan) dan harapan pada setiap anggota kelompok. Adapun penilaian anggota terhadap satu sama lain, sangat ditentukan oleh moral dan hubungan antar anggota.[1]

---

[1] Astrid S. Susanto, Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial, Bina Cipta, Bandung, 1983, hal. 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al Maududi sebagai seorang wartawan lagi ulama' Islam, beliau merasakan bahwa banyak dari hasil – hasil pemikiran keilmuan yang sesuai dengan prinsip – prinsip agama Islam, karena itu pula beliau berusaha mendekatkan-jarak antara teori ilmu pengetahuan dengan dalil- dalil nash Al Qur'an. Meskipun didalam Al Qur'an hanya di jelaskan secara global tentang prilaku yang terpuji atau akhlaq mahmudah, namun dengan adanya tafsiran dan penjelasan dari berbagai ulama' Islam, khususnya Al Maududi, maka, manusia dapat dengan mudah untuk mewujud kan etika yang baik guna menemukan kesejahteraan ummat dan kebahagiaan didalam hidupnya.

Tujuan etika bukan hanya mengetahui pandangan (theori), bahkan setengah dari tujuanya ialah, mempe ngaruhi dan mendorong kehendak kita, supaya membentuk hidup suci dan menghasilkan kebaikan dan kesempurnaan dan memberi faidah kepada sesama manusia.[2] Maka etika itu mendorong kehendak agar berbuat baik, akan tetapi ia tidak selalu berhasil kalau tidak ditaati oleh kesucian manusia. Dalam kehidupan sehari-hari etika mempunyai peranan yang sangat penting, walaupun etika tidak dapat menjadikan semua manusia menjadi baik, kedudukanya hanya sebagai dokter. Dokter dapat menerangkan kepada sisakit akan bahayanya minuman keras dan buruk bekasnya terhadap akal dan tubuh, kemudian sisakit tinggal memilih apakah ia dapat meninggalkan dengan tidak meminumnya

---

[2] Ahmad Amin, Etika, Bulan Bintang, Jakarta, 1993 hal. 6–7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar tubuhnya sehat atas terus minum, dan dokter tersebut tidak dapat mencegahnya, seperti inilah juga etika, ia tidak dapat menjadikan manusia baik, tetapi dapat membuka matanya untuk melihat baik dan buruk.[3] Etika hendaknya dapat dipraktekkan disemua aspek kehidupan, baik dalam bidang ekonomi, politik, maupun sosial budaya.

Pemikiran al-Maududi tentang etika yang didasarkan pada prinsip-prinsip agama Islam ternyata sebagian besar terfokuskan kedalam bagaimana mengatur sebuah negara yang baik sehingga rakyat dapat hidup dengan tentram dan damai, serta negarapun menjadi sebuah negara yang kokoh stabil, aman sentausa. Pandangan Maududi tentang cara berpolitik ternyata mendapat perhatian khusus dari berbagai kalangan, ini terbukti pada dasawarsa 1930-an tulisan tulisan Al-Maududi "Membanjir" dan sebagian tulisannya mencoba memecahkan masalah-masalah politik dan budaya yang dihadapi oleh kaum muslimin India, dan sudah barang tentu semuanya itu ditinjau dari sudut pandangan Islam.[4]

B. Identifikasi masalah

Dari paparan latar belakang masalah tersebut dapat diketahui, bahwa masalah pokok yang akan dibahas dalam penulisan sekripsi ini adalah terbatas dalam bagaimana etika politik yang dicetuskan oleh al-Maududi dalam menangani sebuah negara atau dengan kata lain, bagaimana menjalankan roda pemerintahan yang baik sesuai dengan ajaran agama. itupun hanya sebagaian karena etika politik al-Maududi itu sangat luas sekali.

---

[3] I b i d, hal. 6

[4] Abu A'la Maududi, Khilafah dan Kerajaan, Mizan, Bandung, 1993, hal.8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Penegasan Judul

Untuk mengetahui lebih jelas tentang apa dan bagaimanan maksud dan tujuan judul skripsi tersebut, maka disini perlu penulis jelaskan arti dari masing-masing kata yang ada dalam judul skripsi ini.

Etika : Pengkajian soal moralitas atau terhadap nilai tindakan moral.[5]

Politik : Ilmu kenegaraan/tata negara. Sebagai kata kolektif yang menunjukkan pemikiran yang bertujuan untuk mendapatkan kekuasaan.[6]

: Perjuangan untuk memperoleh kekuasaan atau masalah-masalah pelaksanaan dan kontrole kekuasaan atau pembentukan dan penggunaan kekuasaan.[7]

Islam : Agama yang diwahyukan Allah SWT. Melalui Rasul-Nya Muhammad SAW. Untuk menjadi pegangan hidup bagi ummat manusia agar mereka memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akherat.[8]

---

[5]M. Dahlan Al-Barry, Kamus Modern Bahasa Indonesia, Arkola, Yogyakarta, 1994, hal. 625

[6]I b i d, hal. 521

[7]F. Ijswara, Pengantar Ilmu Politik, Bina Cipta, ha. 42-43

[8]Departemen Agama RI., Ensiklopedi Islam, CV. Anda Utama, Jakarta, hal. 477

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam : -

Pandangan :Sesuatu yang dipandang

Abul A'la Al-Maududi : Salah satu pemikir dan pejuang Islam dari anak Benua India, Pakistan, yang berpengaruh besar di dunia Islam dalam abad ke 20.[9]

Jadi yang penulis maksud dengan judul tersebut adalah penulis ingin menganalisa bagaimana pemikiran etika politik Islam yang dicetuskan oleh Abul A'la Al-Maududi.

D. Rumusan Masalah

Didalam penulisan skripsi ini, penulis akan membahas beberapa masalah yang antara lain adalah :

1. Bagaimanakah pemikiran etika politik yang dicetuskan oleh Abul A'la Al-Maududi.
2. Bagaimanakah kedudukan serta peran etika didalam berpolitik.
3. Bagaimanakah korelasi etika politik Islam dengan etika politik yang dicetuskan oleh Abul A'la Al-Maududi

E. Alasan Pemilihan Judul

Pembahasan etika adalah merupakan persoalan yang sangat rumit, dan merupakan teka-teki yang tidak mudah dicetuskan, karena etika itu erat hubungannya dengan kepribadian manusia yang terdalam. Oleh karena itulah ada beberapa alasan kenapa penulis memilih judul tersebut yang antara lain :

---

[9]Departemen Agama, Op-Cit, hal. 731

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Abul A'la Al-Maududi sebagai seorang wartawan lagi ulama' yang ternyata memiliki kepedulian yang sangat besar didalam berbangsa dan bernegara.
2. Seluruh pemikiran Abul A'la Al-Maududi, khususnya tentang etika dalam berpolitik, sama sekali tidak bertentangan dengan ajaran Islam dan selalu didasarkan kepada nash Al-Qur'an dan Hadits.
3. Di era globalisasi dan era tinggal landas, etika mempunyai peranan yang sangat penting di dalam kehidupan manusia.

F. Tujuan Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mempunyai berbagai tujuan yang hendak dicapai, antara lain :

1. Ingin mengetahui lebih jauh tentang etika politik Islam yang dicetuskan oleh Abul A'la Al-Maududi.
2. Ingin mengetahui latar belakang pemikiran Abul A'la Al-Maududi.
3. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dalam Ilmu Ushuluddin pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya.

G. Metodologi Penelitian

1. Sumber Data

Dalam membahas dan menyusun skripsi ini, penulis mempergunakan para sumber riset kepustakaan, adapun buku- buku yang akan kami kami teliti adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Buku-buku karangan Abu A'la Al-Maududi sebagai sumber primernya.

b. Buku-buku yang ada relevensinya dengan permasalahan yang dibahas.

2. Analisa Data

Setelah data terkumpul, yakni data-data yang kami peroleh dari kepustakaan, langkah selanjutnya adalah mengadakan pembahasan dengan menggunakan metode analisa data yang meliputi :

a. Induktif : Menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat Individual.[10]

b. Deduktif : Cara berfikir dimana menarik suatu pernyataan yang bersifat umum ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.[11]

c. Komperatif : Mengambil kesimpulan dengan jalan membanding-bandingkan antara berbagai pendapat yang ada.[12]

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini tersusun dengan sistematika sebagai berikut :

---

[10] Jujun S. Suriasumantri, Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1993

[11] I b i d, hal. 48

[12] Moh. Nazir, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia Jakarta, 1988, hal. 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagian muka

Dalam bagian ini tersusun sebagai berikut : Halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

2. Bagian isi

Dalam bagian ini tersusun dari berbagai bab :

Bab I. Pendahuluan, terdiri dari :

Latar belakang masalah, Identifikasi masalah penegasan judul, Rumusan masalah, Alasan pemilihan judul, Tujuan penulisan skripsi, Metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II. Potret fondemantalis Islam, terdiri dari :

Biografi al Maududi, Pendidikan dan karya-karyanya, Latar belakang kehidupannya, Pandangan al-Maududi dalam masalah etika, Pandang n al-Maududi dalam masalah politik.

Bab III. Tinjauan etika politik secara umum, yang terdiri :

Pengertian etika dan politik, Pengertian etika politik, Etika dalam politik, Etika politik dalam Islam.

Bab IV. Etika politik al-Maududi, terdiri dari :

A. Landasan pemikiran politiknya.

B. Prinsip-prinsip etika politiknya, yang terdiri dari :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedaulatan Tuhan, Lembaga permusyawaratan,Kwa lifikasi dan tipologi lembaga tinggi negara , Tujuan negara Islam.

Bab V. Analisa terhadap etika politik al-Maududi, yang terdiri dari :

Analisa terhadap etika dan politi, analisa terhadap etika dalam politik, Analisa terhadap etika politik al Maududi.

Bab VI. Penutup, yang terdiri dari :

Kesimpulan, Saran-saran, dan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id